

## Pengabdian Meningkatkan Pemahaman Numerasi Siswa SDN Sutorejo I Melalui Program Kampus Mengajar 6

*Service to improve the numeracy understanding of students of SDN Sutorejo I 240 through the campus teaching program 6*

Muhammad Juraish Baihaqi<sup>1</sup>, Fauzie Senoaji<sup>2</sup>, Endang Indartuti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: [muhjuraish@gmail.com](mailto:muhjuraish@gmail.com)<sup>1</sup>, [fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id](mailto:fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id)<sup>2</sup>, [Endangindartuti@untag-sby.ac.id](mailto:Endangindartuti@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [muhjuraish@gmail.com](mailto:muhjuraish@gmail.com)

### Article History:

Received: Agustus 30, 2023

Revised: September 30, 2023

Accepted: Oktober 30, 2023

**Keywords:** education, numeracy, campus teaching, program

**Abstract:** *The Teaching campus is one of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) programs that involves students to shape learning, especially for elementary school (SD) and junior high school (SMP) level children as part of strengthening literacy and numeracy learning so that students can become teacher partners in carrying out creativity and innovation in the world of education. Increasing students' understanding of numeracy is one of the efforts of our group work program of campus teaching students batch 6 which focuses on increasing the numeracy knowledge of SD Negeri Sutorejo I 240 students. In the implementation of numeracy we apply to students learning activities of numeracy students of addition, division, multiplication, and subtraction. Flat shapes, as well as drill problems at the upper levels to train students to make it easier to understand basic math. The type of research used is descriptive qualitative with the techniques used in collecting data, namely using interviews, observation, and documentation techniques. This study aims to determine the role and duties of teaching campus students in helping to improve numeracy at SD Negeri Sutorejo I 240, Surabaya. Based on this research, it is concluded that teaching campus students have an important role in improving literacy, numeracy in schools.*

### Abstrak

Kampus mengajar merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan mahasiswa untuk membentuk pembelajaran terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi sehingga mahasiswa dapat menjadi partner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi di dunia pendidikan. Peningkatan pemahaman numerasi siswa merupakan salah satu upaya dari program kerja kelompok kami mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 yang berfokus dalam meningkatkan pengetahuan numerasi siswa SD Negeri sutorejo I 240. Dalam pelaksanaan numerasinya kami menerapkan kepada para siswa kegiatan pembelajaran siswa numerasi penjumlahan, pembagian, perkalian, dan pengurangan. Bentuk bangun datar, serta drill soal Pada anak tingkat atas untuk melatih siswa supaya semakin mudah memahami matematika dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan tugas mahasiswa kampus mengajar dalam membantu meningkatkan numerasi di SD Negeri sutorejo I 240, Surabaya. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa kampus mengajar memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi, numerasi di sekolah.

**Kata Kunci:** Pendidikan, numerasi, kampusmengajar, program

## **PENDAHULUAN**

Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan program yang dibuat kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam upaya memberikan tantangan dan kesempatan dalam mengembangkan inovasi, kreatifitas, kepribadian dan kebutuhan serta kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyanaran dan dinamika yang terjadi dilapangan berbekal ilmu yang sudah pernah dihadapi dalam perkuliahan sebelumnya (Suharyati dkk., 2023). Kampus Mengajar termasuk bagian dari serangkaian inovasi kegiatan yang terbaru dari Kampus Merdeka, dimana mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dari masing-masing kampus turut serta dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah, terkhusus pada sekolah dasar, dan melalui kegiatan di luar kampus. Program kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan skill serta inovasi saat penugasan. Tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dengan cara membantu proses pembelajaran di tingkat SD, SMP.

Sekolah yang menjadi mitra melalui program Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu SD Negeri Sutorejo I 240 yang berlokasi di Jl. Labansari No.1, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60113. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, sekolah SD Negeri Sutorejo I 240 Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan ada juga yang kurang fasih di kelas tinggi serta tingkat kemampuan numerasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian masih minim baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi dan di beberapa kelas suasana kegiatan pembelajaran yang tidak kondusif sehingga kelas menjadi berisik dan mengganggu pembelajaran. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian khusus kami tim kampus mengajar bersama dengan para guru dan orang tua. Menyikapi hasil observasi yang sudah dilakukan tim kampus mengajar di SD Negeri Sutorejo I 240, Surabaya, Jawa Timur ditemukan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam membaca (literasi) dan kemampuan berhitung (numerasi), sehingga saya dan anggota tim kelompok kampus mengajar dilapangan merancang berbagai program yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sekolah, dan kami memutuskan untuk lebih berfokus dalam rangka membantu peningkatan numerasi di SD Negeri Sutorejo I 240 dikarenakan dari hasil AKM ini setelah dianalisis kami menemukan bahwa tingkat numerasi sekolah masih rendah sehingga diperlukan berbagai program yang akan membantu sekolah meningkatkan numerasi siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran dan tugas mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan numerasi di sekolah SD Negeri sutorejo I 240, Surabaya. Untuk mengoptimalisasikan program numerasi yang ada di SD Negeri Sutorejo

I 240 Surabaya, mahasiswa akan membuat program kerja terkait pembelajaran dan pelatihan numerasi yang menarik untuk siswa supaya mampu mendorong semangat belajar siswa.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh semua anggota kelompok, satu kelompok penugasan kampus mengajar berjumlah 5 orang yang berasal dari universitas berbeda. Berdasarkan hasil observasi analisis yang telah dilakukan oleh kelompok kami sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat numerasi para siswa masih rendah. Adapun indikator rendah tersebut buktikan dengan hasil nilai pre test AKM yang menunjukkan nilai dibawah standart. Dengan melihat situasi tersebut mahasiswa kampus mengajar menyusun program kerja yaitu program numerasi kreatif guna meningkatkan pemahaman numerasi siswa di SD Negeri Sutorejo I 240 . Supaya program kerja yang kami susun dapat direalisasikan sebaik mungkin, kami menggunakan beberapa tahapan metode dalam menyusun program kerja ini, diantaranya:

### **1.) Planning/Rancangan awal**

Sebelum menyusun program kerja kami melaksanakan kegiatan observasi dan Pre Test AKM. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah sebagai upaya dalam mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang kegiatan pembelajaran di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya. Setelah melaksanakan kegiatan observasi, kami menggunakan Metode ini sebagai tahapan awal dalam menyusun program kerja dan metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja nantinya.

### **2.) Demonstrasi hasil rancangan**

Metode ini dilaksanakan untuk menunjukkan ide rancangan yang sudah kami buat kepada DPL dan guru pamong tujuannya supaya mereka dapat mengetahui susunan awal program kerja yang sedang kami siapkan. Metode ini dilaksanakan saat mengikuti kegiatan FKKS, FKKS sendiri merupakan forum koordinasi dan komunikasi sekolah yang dimana dilakukan oleh mahasiswa, DPL, kepala sekolah serta guru yang mengajar di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya. Adanya FKKS adalah sebagai bentuk koordinasi perencanaan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

### **3.) Analisis program dan pengumpulan informasi**

Metode ini kami lakukan sebagai upaya mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjadi referensi dalam merancang program kerja yang sedang kami kerjakan. Kami melibatkan setiap wali kelas untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru kepada siswa karena menurut kami wali kelas lebih mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas. Kami juga menggali informasi pada wali kelas tentang apa saja

kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan pembelajaran numerasi di kelas.

#### 4.) Tindakan pada proses penyusunan

Proses penyusunan program numerasi kreatif ini mulai dari kelas rendah, yaitu kelas 1-3 dimulai dengan menerapkan matematika fun, kegiatan pembelajaran numerasi matematika fun ini Program kegiatan pembelajaran dengan metode menggambar/mewarnai ini kami terapkan untuk meningkatkan pengetahuan numerasi serta menambah pengalaman belajar baru kepada siswa . kegiatan ini kami fungsikan untuk para siswa kelas rendah di sekolah yang belum bisa berhitung atau kemampuan numerasi nya masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan kami saat observasi di kelas 1,2,3 masih ada beberapa siswa yang belum lancar berhitung, maka dari itu dengan program tambahan ini supaya bisa menjadi wadah pembelajaran bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan numerasi. Pada kegiatan pembelajaran ini kami lebih memilih menggunakan media gambar dan mewarnai supaya para siswa yang tergolong masih anak kecil bisa lebih santai dalam memahami numerasi. Contoh kegiatan nya : para siswa kami beri sketsa gambar yang di dalam nya sudah kami berikan soal-soal berhitung dasar untuk siswa kelas kecil, dan sebelum mewarnai para siswa juga harus menjawab soal hitungan yang sudah kami berikan. Selanjutnya pada kelas tinggi 4,5,6 kami mulai melaksanakan dengan menerapkan Program pembelajaran pecahan, hitungan, dan bilangan (PATUNGAN), Program ini kami rancang untuk memfasilitasi pembelajaran siswa kelas 4,5,dan 6, dengan media pembelajaran 3 dimensi supaya siswa bisa melihat visual dari bentuk bangun-bangun datar.Adapun kegiatan pembelajaran tambahan lainnya pada program kerja ini, yaitu Program games dan quiz numerasi, Games dan quiz numerasi merupakan program yang kami susun supaya pembelajaran numerasi di kelas menjadi lebih menyenangkan dan variatif. Program ini juga difungsikan sebagai relaksasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan drill soal numerasi, Kegiatan pembelajaran tambahan drill soal ini kami rancang karena melihat hasil pre test sebelumnya yang menunjukkan nilai numerasi siswa kelas 5 yang masih rendah. Kegiatan ini kami fokuskan pelaksanaan pada siswa kelas 5 saja.



## HASIL

Kegiatan program kampus mengajar yang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang diawali dengan melaksanakan pembekalan selama 3 minggu pada tanggal 18 juli sampai 8 agustus 2023. Setelah melaksanakan pembekalan, selanjutnya melakukan survey terlebih dahulu ke sekolah sasaran yaitu di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya, Survey ini dilakukan oleh kelompok yang beranggotakan 5 orang mahasiswa dari perguruan tinggi dan program studi yang berbeda sesuai dengan peraturan penempatan program kampus mengajar. Setelah melaksanakan kegiatan survey awal, selanjutnya adalah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah serta apa yang dibutuhkan oleh sekolah, selama observasi mahasiswa didampingi juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil yang di peroleh setelah observasi adalah di SD Negeri Sutorejo I 240 sebagian kelas masih menggunakan kurikulum 13. Selama menjalan proses belajar dan mengajar, guru biasanya menggunakan berbagai metode sesuai dengan kondisi kelas. Namun tidak semua guru memiliki keterampilan mengajar yang sedemikian rupa, sehingga kebanyakan hanya menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran di kelas. Untuk media dan sumber pembelajaran juga biasanya hanya menggunakan media buku tema dan buku panduan. Dalam proses pembelajaran numerasi SD Negeri Sutorejo I 240 pelaksanaan nya masih disesuaikan dengan kondisi kelas atau jenjang masing – masing dan sebagian masih menerapkan metode pembelajaran klasikal ( dengan mengerjakan tugas biasa ) cenderung kurang variatif. Melihat kondisi diatas, mahasiswa beserta dengan dosen pembimbing lapangan merencanakan program Yaitu Program Numerasi Kreatif yang harapan nya bisa memberikan pengaruh yang positif dan peningkatan pemahaman numerasi bagi siswa – siswi di SD Negeri Sutorejo I 240. Sebelum melaksanakan program, kami melakukan FKKS terlebih dahulu. FKKS sendiri merupakan forum koordinasi dan komunikasi sekolah yang dimana dilakukan oleh mahasiswa, DPL, kepala sekolah serta guru yang mengajar di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya. Adanya FKKS adalah sebagai bentuk koordinasi perencanaan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Program dan bentuk implementasinya selama 4 bulan yaitu:

### **1.) Program pembelajaran pecahan, hitungan, dan bilangan (PATUNGAN)**

Program ini kami rancang untuk memfasilitasi pembelajaran siswa kelas 4,5,dan 6, dengan media pembelajaran 3 dimensi supaya siswa bisa melihat visual dari bentuk bangun-bangun datar yang didukung dengan games-games unik untuk para siswa supaya tidak mudah merasa bosan saat kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran ini menggabungkan antara pecahan, hitungan, dan bilangan serta macam model bangun datar supaya bisa fleksibel dan tidak monoton pada hitungan saja.

## **2.) Program pembelajaran numerasi dengan metode menggambar**

Program kegiatan pembelajaran numerasi dengan metode menggambar ini kami buat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan pengetahuan numerasi kepada para siswa. Kegiatan ini juga kami fungsikan untuk para siswa kelas kecil di sekolah yang belum bisa berhitung atau kemampuan numerasi nya masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan kami saat observasi di kelas 1,2,3 masih ada beberapa siswa yang belum lancar berhitung, maka dari itu dengan program tambahan ini supaya bisa menjadi wadah pembelajaran bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan numerasi. Pada kegiatan pembelajarn ini kami lebih memilih menggunakan media gambar dan mewarnai supaya para siswa yang tergolong masih anak kecil bisa lebih santai dalam memahami numerasi. Contoh kegiatan nya : para siswa kami beri sketsa gambar yang di dalam nya sudah kami berikan soal-soal berhitung dasar untuk siswa kelas kecil, dan sebelum mewarnai para siswa juga harus menjawab soal hitungan yang sudah kami berikan.

## **3.) Program games dan quiz numerasi**

Games dan quiz numerasi merupakan program yang kami susun supaya pembelajaran numerasi di kelas menjadi lebih menyenangkan dan variatif. Program ini juga difungsikan sebagai relaksasi kegiatan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang digabungkan dengan permainan kepada para siswa tujuan nya supaya para siswa tidak merasa bosan untuk belajar numerasi di kelas. Kegiatan nya seperti : ice breaking dan quiz seru seputar numerasi..

## **4.) Program kegiatan drill soal numerasi**

Kegiatan pembelajaran tambahan drill soal ini kami rancang karena melihat hasil pre test sebelumnya yang menunjukkan nilai numerasi siswa kelas 5 yang masih rendah. Kegiatan ini kami fokuskan pada siswa kelas 5 sebagai kegiatan pembelajaran tambahan untuk mendukung peningkatan kemampuan numerasi siswa dan sebagai persiapan sebelum melaksanakan AKM nantinya.

Dengan dilaksanakan nya program numerasi kreatif ini, para siswa mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran. Beragam metode pembelajaran numerasi yang kreatif membuat para siswa merasa lebih nyaman dan bisa lebih fokus mengikuti kegiatan pembelejaran dikelas, karena selama ini kegiatan pembelajaran yang klasikal cenderung hanya mengerjakan soal-soal membuat siswa merasa jenuh dan bosan yang mengakibatkan para siswa kehilangan fokus saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **DISKUSI**

**Adapun hasil diskusi dari metode-metode yang sudah digunakan yaitu sebagai berikut :**

### **1.) Planning/rancangan awal**

Saat melaksanakan kegiatan menyusun program bersama seluruh anggota kelompok, kami menemukan beberapa kendala yakni, masih sering terjadinya miss komunikasi antara anggota mahasiswa kelompok kampus mengajar saat proses perencanaan, dengan adanya kendala situasi tersebut kami menemukan solusi untuk meminimalisir supaya tidak terulang kembali dengan cara merefleksi dan mengevaluasi diri sendiri setiap selesai melaksanakan diskusi bersama, kegiatan ini berlaku untuk semua anggota kelompok yang tujuannya untuk dapat mengetahui, kemudian memperbaiki, dan meningkatkan semangat dalam berkegiatan kelompok. Sebelum kami merancang program ini, selanjutnya kami juga mempelajari materi-materi dan metode pembelajaran numerasi yang cocok untuk siswa sekolah dasar, dan akhirnya ditemukanlah 4 metode pembelajaran yang menurut kami cocok untuk diterapkan kepada para siswa SD Negeri Sutorejo I 240. Keempat program tersebut, yakni:

- 1.) Matematika fun adalah metode pembelajaran dengan menggambar dan mewarnai
- 2.) Pecahan, bilangan, dan hitungan (PATUNGAN) yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan bentuk-bentuk bangunan 3 dimensi sebagai peraga.
- 3.) Games dan quiz numerasi, metode ini digunakan untuk relaksasi supaya para murid tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4.) Program drill soal, yaitu metode pembelajaran tambahan berupa soal-soal latihan.

### **2.) Demonstrasi hasil rancangan**

Pada pelaksanaan metode ini semua berjalan dengan lancar dengan mengikuti kegiatan FKKS merupakan forum koordinasi dan komunikasi sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa, DPL, kepala sekolah serta guru yang mengajar di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya sebagai bentuk koordinasi perencanaan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan tersebut kami menunjukkan dengan detail ide rancangan program pembelajaran numerasi serta metode pelaksanaannya. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut pihak sekolah telah mengetahui apa saja yang akan dilakukan oleh kelompok kami selama 4 bulan pada kegiatan pembelajaran numerasi di sekolah.

### **3.) Analisis dan pengumpulan informasi**

Kegiatan pengumpulan informasi seputar program yang dirancang ini kami laksanakan untuk referensi lanjutan dari informasi-informasi yang diterima. Kami melibatkan setiap wali kelas untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran yang sudah diajarkan serta

melibatkan guru pamong sebagai penghubung kami untuk berkoordinasi dengan para guru, informasi yang kami dapatkan akan dianalisis kembali dan diterapkan pada saat pelaksanaan program ini.

#### **4.) Tindakan pada peroses penyusunan**

Pada metode ini sebelum melaksanakan program ini kepada para siswa, kami membuat susunan jadwal pelaksanaan untuk setiap kelas, tujuannya supaya pelaksanaan program numerasi kreatif nantinya terstruktur baik serta berjalan lancar tidak bentrok dengan jadwal mengajar para guru lainnya. Adapun jadwal yang sudah ditetapkan adalah: hari Selasa di jam 10.00 – 11.00 kami mengisi di kelas 1, hari Rabu kami mengisi pada 2 kelas yaitu kelas 2 di jam 08.10 – 09.20 dan kelas 5 di jam 10:00-11:00, kemudian di hari Kamis kami mengisi 2 kelas, yakni kelas 3 di jam 08:00-09:00 dan kelas 6 10:00-11:00 dan di hari Jumat kami mengisi di kelas 1 di jam 09.30 – 10.40 ( kelas tambahan drill soal ). Karena jam pelajaran pada kelas rendah (1,2,3) yang lebih pendek dari kelas lain Kami memutuskan untuk memulai program kerja ini pada kelas rendah.

### **KESIMPULAN**

Kampus Mengajar termasuk bagian dari serangkaian inovasi kegiatan yang terbaru dari Kampus Merdeka, dimana mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dari masing-masing kampus turut serta dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah, terkhusus pada sekolah dasar, dan melalui kegiatan di luar kampus. Program kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan skill serta inovasi saat penugasan. Kegiatan kampus mengajar memiliki kontribusi penting dalam upaya memajukan pendidikan di Indonesia, mahasiswa dari kampus mengajar akan ditempatkan di berbagai tingkat sekolah, yakni Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama yang kemudian akan membantu tenaga pendidik di sekolah dalam proses pembelajaran dan membantu sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah. Saat masa penugasan kampus mengajar Angkatan 6 di SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya akan bergabung dengan mahasiswa dari universitas lainnya menjadi satu kelompok penugasan untuk membuat berbagai program yang sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan sekolah berdasarkan hasil observasi.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan terdapat permasalahan pada tingkat pemahaman numerasi siswa SD Negeri Sutorejo I 240 yang masih rendah dibuktikan pada hasil pelaksanaan Pre Test AKM yang menunjukkan nilai di bawah standart. Melihat kondisi permasalahan tersebut, mahasiswa beserta dengan dosen pembimbing lapangan merencanakan program yaitu Program Numerasi Kreatif yang harapannya bisa memberikan pengaruh yang

positif dan peningkatan pemahaman numerasi bagi siswa – siswi di SD Negeri Sutorejo I 240. Metode pembelajaran yang dilaksanakan dari program, seperti PATUNGAN (Pembelajaran pecahan, bilangan, dan bangun datar), games dan quiz numerasi, menggambar dan mewarnai, serta drill soal-soal numerasi. Program kerja yang sudah dirancang dan dilaksanakan terbukti membawa perubahan yang lebih baik terhadap sekolah tempat penugasan meskipun dalam pelaksanaan program kerja kami masih menemukan berbagai hambatan dan kendala. Dilihat dari peningkatan hasil numerasi yang terjadi ketika siswa – siswi melaksanakan tes AKM. Tes ini untuk menguji literasi dan numerasi mereka.

Harapan kami dari tim penugasan kampus mengajar semoga apa yang sudah kami terapkan di sekolah SD Negeri Sutorejo I 240 selama masa penugasan dapat bermanfaat dan bisa berkelanjutan dalam kemajuan sekolah terutama dalam peningkatan numerasi.

Kami selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan artikel ini.

## **PENGAKUAN**

Ucapan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, dan hidayah nya, dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi Pada SDN Gunungsari I/484 Surabaya” hingga selesai. Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Fauzie Senoaji, S.E., M.SEI., CHRA selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.
2. Ibu Elok Wulandari M.Pd. Selaku Guru Pamong Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 SD Negeri Sutorejo I 240 Surabaya.
3. Ibu Dr. Endang Indartuti, M.SI Selaku Dosen Pembimbing
4. Ibu Isrida Yul Arifiana., M.Psi., Psikologi selaku Koordinator Perguruan Tinggi kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6.
5. Teman-teman kelompok penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 yaitu : Putra (STIESIA), Tari (NAROTAMA), Pandu (UMSurabaya), Bertha (UNESA).
6. Kedua orang tua saya, karena dukungan dari mereka, saya bersemangat untuk menyelesaikan artikel ini.

7. Seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam terlaksananya program Kampus Mengajar dan pengerjaan artikel ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Kemdikbud. (2021). Kemendikbud Luncurkan Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kemdikbud.go.id, 09/02/2021.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/kemdikbud-luncurkankampusmengajar-angkatan-1-tahun-2021>
- Waldi, A., Meisah Putri, N., Ridalfich, V., Mulyani, D. (2022), Mardianti Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, E., & Author, C. (n.d.). Peran Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatera Barat. In *Journal of Civic Education* (Vol. 5, Issue 3).
- Rizdmah Fitriani , Diannita Regita Sari, Agustina Ekasari. (2023), Implementasi Program Kampus Mengajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa SMP Negeri 15 Kota Bekasi. *Jurnal Serina Sosial Humaniora* Vol. 1, No. 1, Feb 2023.
- Yohana Fransiska N. (2023), Implementasi Program Kampus Mengajar Demi Meningkatkan Budaya Literasi Di SD Putra Wijaya 1 Surabaya. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat* (Vol.1, No.2 Juni 2023).